

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan mengenai hubungan antara Kompensasi dengan Kinerja Guru Honorer di SMA Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompensasi berhubungan positif dengan Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil penyebaran angket tentang Kompensasi yang memiliki kategori rata-rata tingkat sedang dengan melihat skor rata-rata sebesar 124 – 152.

Selanjutnya Kinerja Guru Honorer pada SMA Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur, mendapat nilai rata-rata hasil penyebaran angket tentang Kinerja yang memiliki kategori rata-rata tingkat sedang dengan melihat skor rata-rata sebesar 141-162.

Secara empiris penelitian ini telah menguji adanya hubungan yang positif antara Kompensasi dengan Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* dengan r_{hitung} sebesar 0,640 dan hasil

pengujian hipotesis dengan uji- t , diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,961 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,657 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,5 dengan koefisien determinasi sebesar 0,419 yang berarti Kompensasi memberikan kontribusi sebesar 41,90% terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi secara teoritis maupun praktis. Dalam menciptakan perilaku Kinerja Guru secara teoritis dapat dilakukan dengan meningkatkan Kompensasi, sehingga terciptanya peningkatan Kinerja Guru. Hasil penelitian ini menambah pengetahuan teori mengenai faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru dalam suatu organisasi. Secara teoritis penelitian ini juga memperkuat teori-teori yang telah ada sebelumnya mengenai Kinerja Guru.

Dalam menciptakan perilaku Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur secara praktis dapat dilakukan dengan meningkatkan Kompensasi, agar terciptanya perilaku Kinerja Guru yang baik di sekolah. Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan kepada sekolah khususnya SMA Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur untuk meningkatkan Kinerja Guru agar dapat mencapai tujuan sekolahnya secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Kompensasi yang ada di dalam diri pegawai harus diciptakan dengan baik oleh seluruh pegawai agar tercipta pula kinerja guru yang baik dalam diri guru dalam mencapai tujuan organisasi yang optimal. Khususnya para guru honorer yang berada di lingkungan SMAN Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur.
2. Para pimpinan khususnya yang berada di SMAN Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur untuk dapat meningkatkan kinerja guru honorer dapat berupa memberi kompensasi, penghargaan, pujian kepada para guru dan karyawan.
3. Bagi peneliti, sebagai masukan atau sumber rujukan yang akan meneliti mengenai kinerja guru honorer dan Kompensasi. Tantangan bagi para peneliti selanjutnya adalah untuk mencari faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru di suatu organisasi atau pengaruhnya terhadap aspek lain.